

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm.7) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 407) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape: terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan analisis sebelum dapat digunakan. Peneliti menggunakan desain penelitian analisis isi atau konten (*content analysis*), Weber (dalam Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 104) mengatakan bahwa analisis isi adalah “sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks”. Analisis isi ini yaitu untuk menganalisis atau memahami dari sebuah teks yang digunakan oleh peneliti.

Pada pernyataan di atas, alasan peneliti menggunakan analisi data kualitatif yaitu peneliti membutuhkan data lengkap dalam bentuk deskriptif secara jelas untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

3.2 Partisipan dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Partisipan

Adapun partisipan yang akan dijadikan informan yaitu :

1. Wali Kelas SDIT Bina Muda (Kelas IV).
2. 20 siswa dan siswi kelas IV SDIT Bina Muda.
 - a. 9 siswa perempuan.
 - b. 11 siswa laki-laki.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung. SDIT Bina Muda terletak di Jl. Kapten Sangun No.33 Kecamatan Cicalengka. Proses pengumpulan data berlangsung selama 28 hari, yaitu pada tanggal 22 Juni-19 Juli 2020.

3.3 Pengumpulan Data

Ada 2 teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu teknik tes dan non-tes. Nasrudin (2019, hlm. 31-32) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Sedangkan teknik non-tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tidak memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

3.3.1 Tes

Tes merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seseorang kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut. Nasrudin (2019, hlm. 31-32) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Tes yang digunakan peneliti yaitu dengan memberikan 2 butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa, pertama siswa harus menuliskan kembali teks yang telah diberikan oleh peneliti, kedua siswa harus menentukan ide pokok dari setiap paragraf yang telah ditulis oleh siswa tersebut. Berikut teknik tes yang digunakan oleh peneliti.

Lembar Tes Siswa

Nama :

Kelas :

Latihan Soal

Bacalah teks di bawah ini!

Menanam Padi



Keluarga Pak Wiryo adalah keluarga yang rukun. Mereka saling membantu dalam bekerja. Hari ini keluarga Pak Wiryo pergi ke sawah. Mereka akan menanam padi. Pak Wiryo dibantu Bu Wiryo dan kedua anaknya, yaitu Lina dan Teguh.

Pak Wiryo dan Bu Wiryo menyiapkan benih yang akan ditanam. Mereka mencabuti benih yang telah disemaikan. Agar akarnya tidak putus mereka mencabuti dengan hati-hati. Benih yang sudah dicabuti dibawa Teguh ke petak sawah yang akan ditanami. Setiap petak mendapat sejumlah tumpukan benih.

Setelah selesai mencabuti benih, Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih tersebut. Teguh juga tidak mau ketinggalan. Mereka menanam benih dengan cekatan. Sambil berjalan mundur benih itu ditanamkan. Walaupun cuaca agak panas, mereka tetap bersemangat menanam benih. Sementara itu, Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.

Pukul 11.00 semua beristirahat di gubuk. Lina segera melayani bapak, ibu, dan kakaknya. Mereka makan dengan lahap karena mereka terlihat sangat letih. Lina juga ikut makan. Dalam sekejap, hidangan yang disediakan Lina habis. Setelah selesai makan mereka beristirahat sebentar, kemudian kembali melanjutkan pekerjaan masing-masing. Pak Wiryo, Bu Wiryo, dan Teguh kembali menanam benih padi sedangkan Lina membersihkan peralatan makan.

Pukul 13.30 mereka selesai menanam benih. Setelah berkemas dan membersihkan diri, mereka segera pulang. Teguh dan Lina sangat senang bisa membantu pekerjaan orang tuanya. Pak Wiryo dan Bu Wiryo pun bangga terhadap anak-anaknya.

Setelah kamu membaca teks “Menanam Padi”, jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Tuliskan kembali teks “Menanam Padi” di buku catatan masing-masing !
2. Tentukan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf pada teks “Menanam Padi” tuliskan beserta kalimat pendukungnya!

Paragraf 1 :

Paragraf 2 :

Paragraf 3 :

Paragraf 4 :

Paragraf 5 :

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Tes Siswa

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Keseluruhan ide pokok ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Hampir semua ide pokok ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Sebagian besar ide pokok ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide Pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan beserta kalimat pendukungnya.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan beserta kalimat pendukungnya.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan beserta kalimat pendukungnya.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan beserta kalimat pendukungnya.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan beserta kalimat pendukungnya.
Tanda Baca dalam Menulis Teks Cerita	Keseluruhan teks cerita ditulis dengan tanda baca yang benar dan sesuai.	Hampir keseluruhan teks cerita ditulis dengan tanda baca yang benar dan sesuai.	Sebagian besar teks cerita ditulis dengan tanda baca yang benar dan sesuai.	Sebagian kecil teks cerita ditulis dengan tanda baca yang benar dan sesuai.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Penulisan Huruf Kapital pada Teks Cerita	Keseluruhan teks cerita ditulis dengan penulisan huruf kapital yang benar dan sesuai.	Hampir keseluruhan teks cerita ditulis dengan penulisan huruf kapital yang benar dan sesuai.	Sebagian besar teks cerita ditulis dengan penulisan huruf kapital yang benar dan sesuai.	Sebagian kecil teks cerita ditulis dengan penulisan huruf kapital yang benar dan sesuai.

3.3.2 Non-tes

Berbeda halnya dengan teknik tes, teknik non tes adalah teknik yang tidak memerlukan soal-soal untuk mendapatkan data, melainkan dengan menggunakan cara lain seperti observasi, angket, dan wawancara. Nasrudin (2019, hlm. 31-32) mengemukakan bahwa teknis non tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tidak memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Berikut teknik non tes yang digunakan oleh peneliti.

A. Kuesioner

Tabel 3.2
Pengetahuan Awal dalam Menuliskan Ide Pokok Paragraf

No.	Sub Variabel	4	3	2	1
1	Apakah kamu mengetahui kegiatan menulis?				
2	Apakah kamu mengetahui apa itu ide pokok?				
3	Apakah kamu mengetahui apa itu paragraf?				
4	Apakah kamu mengetahui apa itu paragraf deduktif?				
5	Apakah kamu mengetahui apa itu paragraf induktif?				
6	Sejauh mana kamu tertarik dengan kegiatan menulis?				
7	Sejauh mana kamu tertarik dengan kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf?				

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Pengetahuan Awal dalam Menuliskan Ide Pokok
Paragraf

Skor			
4	3	2	1
1. Sangat mengetahui kegiatan menulis.	1. Cukup mengetahui kegiatan menulis.	1. Kurang mengetahui kegiatan menulis.	1. Tidak mengetahui kegiatan menulis.
2. Sangat mengetahui apa itu ide pokok.	2. Cukup mengetahui apa itu ide pokok.	2. Kurang mengetahui apa itu ide pokok.	2. Tidak mengetahui apa itu ide pokok.
3. Sangat mengetahui apa itu paragraf.	3. Cukup mengetahui apa itu paragraf.	3. Kurang mengetahui apa itu paragraf.	3. Tidak mengetahui apa itu paragraf.
4. Sangat mengetahui apa itu paragraf deduktif.	4. Cukup mengetahui apa itu paragraf deduktif.	4. Kurang mengetahui apa itu paragraf deduktif.	4. Tidak mengetahui apa itu paragraf deduktif.
5. Sangat mengetahui apa itu paragraf induktif.	5. Cukup mengetahui apa itu paragraf induktif.	5. Kurang mengetahui apa itu paragraf induktif.	5. Tidak mengetahui apa itu paragraf induktif.
6. Sangat tertarik dengan kegiatan menulis.	6. Cukup tertarik dengan kegiatan menulis.	6. Kurang tertarik dengan kegiatan menulis.	6. Tidak tertarik dengan kegiatan menulis.
7. Sangat tertarik dengan kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf.	7. Cukup tertarik dengan kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf.	7. Kurang tertarik dengan kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf.	7. Tidak tertarik dengan kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf.

B. Wawancara

Tabel 3.4
Kesulitan Menuliskan Ide Pokok Paragraf

Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang kegiatan menulis?	
2	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang ide pokok?	
3	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang paragraf?	
4	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang paragraf deduktif?	
5	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang paragraf induktif?	
6	Apakah semua siswa paham tentang ide pokok paragraf?	
7	Kesulitan apa yang Ibu/Bapak temukan pada siswa dalam kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf?	
8.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis ide pokok pada suatu paragraf?	

Tabel 3.5
Kesulitan Menuliskan Ide Pokok Paragraf

Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan menulis?	
2	Apa yang kamu ketahui tentang ide pokok?	
3	Apa yang kamu ketahui tentang paragraf?	
4	Apa yang kamu ketahui tentang paragraf deduktif?	
5	Apa yang kamu ketahui tentang paragraf induktif?	
6	Apakah kamu paham tentang ide pokok paragraf?	
7	Kesulitan apa yang kamu temukan dalam kegiatan menulis ide pokok pada suatu paragraf?	
8.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis ide pokok pada suatu paragraf?	

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif. Data nantinya diperoleh melalui tes, wawancara, dan pengisian kuesioner *online* oleh guru dan siswa kelas IV SDIT Bina Muda. Untuk wawancara dengan guru dan siswa, data diolah secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Fitrah&Luthfiyah, 2017, hlm. 85-86) terdapat langkah-langkah kegiatan analisis data secara kualitatif dilakukan sebagai berikut:

A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan kata lain, dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan reduksi data yang diperoleh dari lapangan, yaitu data hasil wawancara, hasil observasi dan yang lainnya.

B. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Fitrah&Luthfiyah, 2017, hlm. 85) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Fitrah&Luthfiyah, 2017, hlm. 86) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau masalah-masalah lain yang ditemukan saat berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.